

## **Peranan Teknologi Informasi Berbasis Website dalam Upaya Pengembangan Kepariwisata di Kota Banda Aceh**

Maulida Rahmi<sup>1)</sup>, Syamsul Bardi M.Si<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada

<sup>2)</sup>Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala

Email: [amyhusin30@gmail.com](mailto:amyhusin30@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan web dalam pengembangan pariwisata di Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil dari metode yang digunakan yaitu wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banda Aceh juga menyimpulkan bahwa *website* menjadi pilihan utama untuk promosi dan penyebaran informasi tentang kepariwisataan yang ada di kota Banda Aceh. Bukti lain yang bisa dijadikan acuan terhadap peranan teknologi informasi berbasis website terhadap pengembangan kepariwisataan di Kota Banda Aceh yaitu dengan melihat persentase jumlah wisatawan dan turis yang berkunjung ke kota Banda Aceh sebelum dan sesudah diluncurkannya *website* sebagai media promosi dan penyebaran informasi. Pihak yang penulis wawancarai mengatakan: Kota Banda Aceh lebih dikenal secara luas di mata dunia setelah muncul berbagai *website*. Sehingga menyebabkan para wisatawan dan turis semakin penasaran dan tertarik untuk mengunjungi dan merasakan berbagai pariwisata yang ada di Kota Banda Aceh.

Kata Kunci: Teknologi informasi, Website, Kepariwisataan.

### **PENDAHULUAN**

Kata pariwisata berasal dari bahasa sansekerta, artinya mereka yang meninggalkan rumah untuk mengadakan perjalanan tanpa mencari nafkah di tempat yang dikunjungi sambil menikmati kunjungan mereka (Pendit, 2003:1). Pariwisata menurut UU RI No 10 tahun 2009 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha terkait. Objek wisata merupakan semua hal yang ada di daerah tujuan wisata yang bisa menjadikan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Baik itu hal yang disediakan maupun bersumber pada panorama alamnya saja yang dapat dirasakan oleh wisatawan.

Perkembangan teknologi sekarang ini terjadi dengan sangat pesat, baik teknologi informasi maupun teknologi komunikasi. Teknologi yang sedang berkembang akan sangat berguna jika dapat bermanfaat bagi semua bidang khususnya dalam bidang pariwisata. Fungsi teknologi informasi yang sangat erat dalam dunia kepariwisataan yaitu sebagai media iklan dan promosi.

*Website* adalah salah satu jenis teknologi informasi yang sering digunakan untuk media iklan dan promosi dalam bidang pariwisata. Sebuah website yang dibangun untuk keperluan kepariwisataan dapat menjabarkan informasi tentang tempat wisata serta berbagai penjelasan terhadap daerah tersebut kepada seluruh dunia. Website terhubung langsung dengan internet, sehingga informasi yang ada dapat diakses oleh siapapun di berbagai belahan bumi. Sejak 21 Agustus 2010, pemerintah kota Banda Aceh memulai sebuah program kerja terkait kepariwisataan yang diberi nama Visit Banda Aceh dan terus berlanjut hingga sekarang. Dalam proses mensukseskan program tersebut, pemerintah kota Banda Aceh melakukan promosi besar-besaran termasuk menggunakan jasa internet.

Salah satu buah kerja dari program tersebut yaitu muncul website *visitbandaaceh.com* yang mempromosikan bidang pariwisata ke kancah dunia. selain website *visitbandaaceh.com*, terdapat beberapa website lainnya yang mendukung promosi kepariwisataan kota Banda Aceh seperti *bandaacehtourism.com*, *disbudpar.acehprov.go.id*, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan secara lebih rinci bahwa teknologi informasi berbasis web merupakan salah satu penunjang di dalam pengembangan sektor pariwisata di kota Banda Aceh.

## **METODE**

Penelitian ini adalah jenis penelitian diskriptif kualitatif karena data yang digunakan berpedoman pada hasil pengamatan, lisan masyarakat serta perilaku yang bisa diamati. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tinjauan secara langsung ke lapangan (observasi), melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dan dokumentasi yang dilakukan untuk menghimpun data serta bukti fisik sebagai penunjang untuk mendapatkan hasil. Penggunaan metode wawancara dilakukan untuk menyempurnakan data yang sudah ada. Hal ini dalam mengkaji peranan teknologi informasi berbasis website dalam upaya pengembangan kepariwisataan di Kota Banda Aceh, sumber yang diwawancarai adalah mereka yang dianggap mampu memberikan informasi atau keterangan yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan penulis. Pengamatan langsung atau observasi dilakukan untuk melihat dan mengkaji teknologi informasi berbasis website dalam upaya pengembangan kepariwisataan di Kota Banda Aceh melalui pihak yang mengelola *website* tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Wilayah geografis Kota Banda Aceh terletak antara 5° 16' 15" - 5° 36' 16" Lintang Utara dan 95° 16' 15" - 95° 22' 35" Bujur Timur dengan tinggi rata-rata 0,80 meter di atas permukaan laut. Terdiri dari 9 kecamatan dan 90 gampong (desa). Kecamatan yang berada di Kota Banda Aceh adalah Meuraxa, Jaya Baru, Banda Raya, Baiturrahman, Lueng Bata, Kuta Alam, Kuta Raja, Syiah Kuala, dan Ulee Kareng. Luas wilayah administratif Kota Banda Aceh sebesar 61.359 Ha atau kisaran 61,36 Km<sup>2</sup> (Gambar 1).

Kota Banda Aceh merupakan dataran rawan banjir dari luapan Sungai Krueng Aceh dan 70% wilayahnya berada pada ketinggian kurang dari 10 meter dari permukaan laut. Ke arah hulu dataran ini menyempit dan bergelombang dengan ketinggian hingga 50 m di atas permukaan laut. Dataran ini diapit oleh perbukitan terjal di sebelah Barat dan Timur dengan

ketinggian lebih dari 500 m, sehingga mirip kerucut dengan mulut menghadap ke laut. Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan bisnis pariwisata di Indonesia. Contoh pemanfaatan teknologi di dunia pariwisata adalah *Website Pariwisata*. Website pariwisata adalah pemanfaatan internet di dunia pariwisata dalam bentuk website/portal untuk menunjang daya promosi terhadap suatu pariwisata.

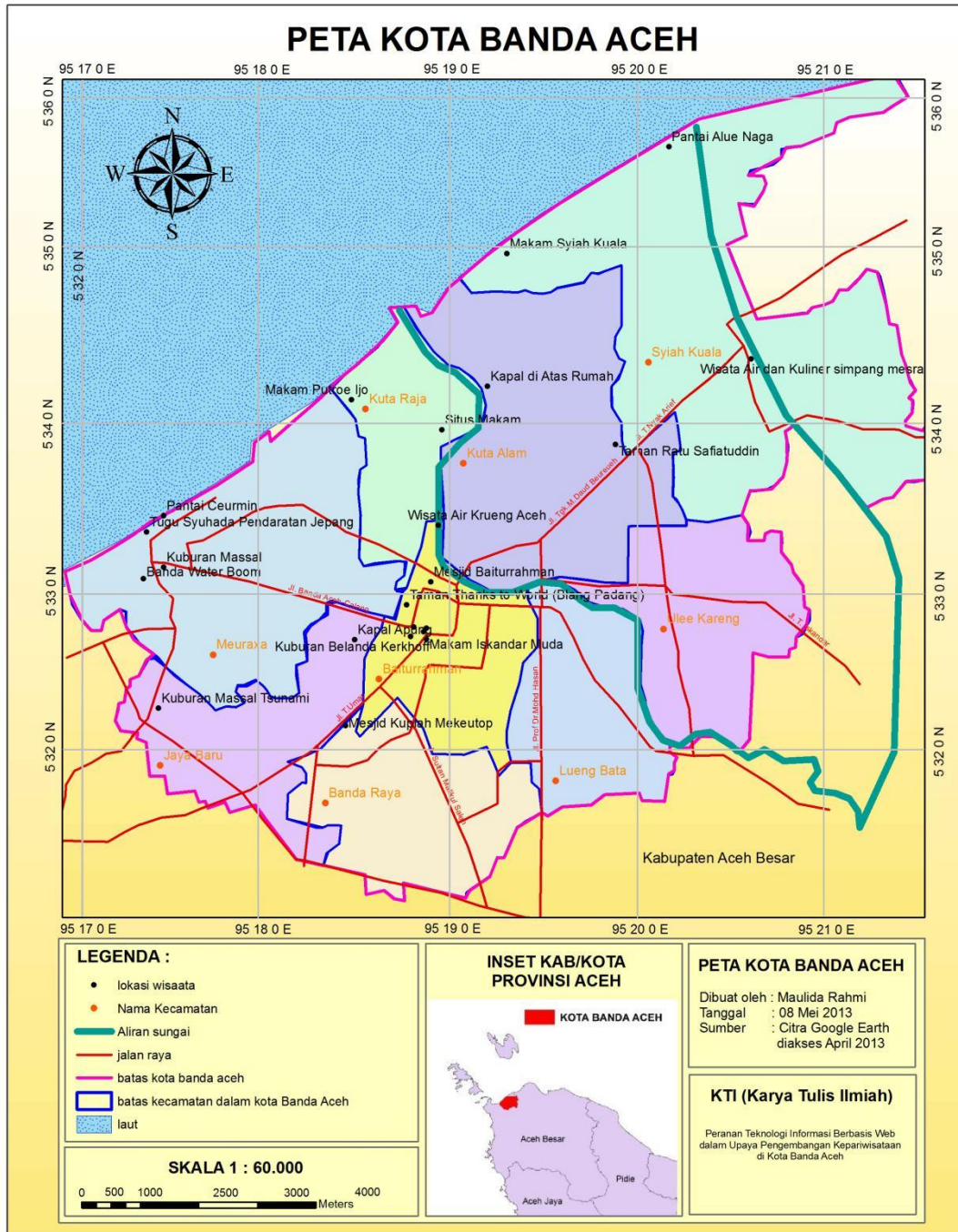
Kegunaan website pariwisata sangat beragam, mulai dari sekedar pemberian layanan informasi dan promosi sampai layanan yang lebih kompleks seperti: *reservasi online* yang biasanya dikemas dalam paket wisata, paket transportasi dan lain sebagainya. Website [www.bandaacehtourism.com](http://www.bandaacehtourism.com) dan [www.visitbandaaceh.com](http://www.visitbandaaceh.com) merupakan salah satu website yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh dalam menyajikan pelayanan informasi tentang objek wisata yang ada di Kota Banda Aceh. Selama ini, dengan adanya website [www.bandaacehtourism.com](http://www.bandaacehtourism.com) dan [www.visitbandaaceh.com](http://www.visitbandaaceh.com) sangat berperan penting dalam upaya pengembangan pariwisata Kota Banda Aceh. Peranan website dalam upaya pengembangan kepariwisataan di Kota Banda Aceh yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber dapat dijabarkan sebagai berikut.

### **1. Sebagai Media Promosi Pariwisata Kepada Para Wisatawan dan Turis**

Website memiliki peranan yang sentral dalam pengembangan pariwisata di Kota Banda Aceh yaitu sebagai media untuk mempromosikan wisata yang ada di Kota Banda Aceh. Sejak diluncurkannya Banda Aceh sebagai destinasi wisata unggulan, atau lebih dikenal dengan sebutan *Visit Banda Aceh 2010*, Pemerintah Kota Banda Aceh bekerja keras dalam mempromosikan pariwisata Kota Banda Aceh melalui berbagai media, terutama *website*. Dengan adanya *website* sebagai media promosi dan informasi, wisatawan dan turis mancanegara dapat mengakses secara cepat, mudah dan murah serta dapat memperoleh informasi terbaru mengenai tempat wisata yang akan dikunjungi. Dengan website ini maka pemerintah Kota Banda Aceh dapat menghemat biaya promosi konvensional yang sangat besar.

### **2. Menarik Minat Wisatawan dan Turis Lokal Maupun Mancanegara**

Pemerintah Kota Banda Aceh melalui Dinas Kebudayaan dan Kota Banda Aceh menggunakan website untuk menarik minat wisatawan dan turis lokal maupun mancanegara agar berkunjung ke tempat wisata yang ada di Kota Banda Aceh. Selain berisikan tentang informasi pemerintah Kota Banda Aceh, website tersebut juga menyuguhkan gambar dan tampilan serta foto yang bertemakan panorama alam, pantai, pedesaan dan sebagainya yang mencitrakan daerah wisata yang ada di kota Banda Aceh agar dapat menarik minat para wisatawan dan turis. Berbagai informasi pariwisata yang ditampilkan pada *website* [www.bandaacehtourism.com](http://www.bandaacehtourism.com) dan [www.visitbandaaceh.com](http://www.visitbandaaceh.com) berguna sebagai pencitraan terhadap kepariwisataan yang ada di Kota Banda Aceh. Semakin menarik informasi yang ditampilkan pada *website* tersebut maka akan semakin besar intensitas wisatawan dan turis yang akan berkunjung ke Kota Banda Aceh.



Gambar 1. Peta Kota Banda Aceh Beserta Lokasi Wisata

### 3. Memberikan Informasi Tentang Pariwisata

Wisatawan dan turis yang akan berkunjung ke suatu daerah biasanya akan mencari informasi terhadap daerah yang akan dikunjungi. Semakin menarik informasi yang didapat terhadap suatu daerah maka akan semakin meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut. Dewasa ini, pencarian informasi terhadap suatu daerah wisata biasanya dilakukan oleh wisatawan dengan mengakses *website* yang terkait dengan daerah tersebut.

Dalam melakukan promosi kepada wisatawan maupun turis mancanegara, pemerintah Kota Banda Aceh juga melakukan penyebaran brosur kepada wisatawan maupun mancanegara untuk menarik minat kunjungan, dalam brosur tersebut dicantumkan juga alamat *website* agar para wisatawan maupun turis mancanegara dapat mengakses informasi yang lebih spesifik, cepat, dan mudah.

### 4. Memberikan Respon Yang Tinggi Terhadap Pengembangan Pariwisata

Dewasa ini, internet sudah menjadi suatu hal yang lumrah digunakan dikalangan masyarakat luas. Biasanya, penjelajahan internet dilakukan melalui berbagai media seperti *website*, media sosial, dan lain sebagainya. Bagi para wisatawan dan turis mancanegara, proses pengaksesan informasi tentang pariwisata cenderung dilakukan dengan mengakses internet melalui *website*, maupun media sosial.

Sesuai dengan yang telah dijelaskan sebelumnya, *website* pariwisata sangat berperan dalam menyuguhkan informasi kepariwisataan suatu daerah. Oleh karena itu, maka setiap wisatawan dan turis yang ingin berkunjung ke Kota Banda Aceh akan terlebih dahulu memberikan respon positif terhadap *website* pariwisata tersebut. Hal ini terbukti dari banyaknya jumlah pengunjung *website* tersebut setiap harinya.

## Pembahasan

Pada saat ini, segala informasi yang disajikan di internet menjadi pilihan utama setiap orang untuk mendapatkan informasi secara cepat, mudah, dan akurat. Hal tersebut tidak terlepas pada dunia kepariwisataan, wisatawan dan turis lokal atau mancanegara akan lebih memilih mengakses *website* ataupun media sosial untuk mencari informasi tentang pariwisata dan destinasi wisata unggulan. *Website* [www.bandaacehtourism.com](http://www.bandaacehtourism.com) dan [www.visitbandaaceh.com](http://www.visitbandaaceh.com) adalah *website* yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh dalam menyajikan pelayanan informasi tentang kepariwisataan yang ada di Kota Banda Aceh. Sejak adanya *Website* [www.bandaacehtourism.com](http://www.bandaacehtourism.com) dan [www.visitbandaaceh.com](http://www.visitbandaaceh.com), wisatawan dan turis lokal maupun mancanegara yang akan berkunjung ke Kota Banda Aceh akan lebih mudah memperoleh berbagai informasi. Hal ini menyebabkan, pengembangan kepariwisataan di Kota Banda Aceh menjadi lebih baik.

Selain sebagai media informasi *website* juga berperan sebagai media untuk mempromosikan destinasi wisata unggulan kepada para wisatawan dan turis mancanegara. Pemerintah Kota Banda Aceh sendiri mulai gencar mempromosikan pariwisata dan destinasi wisata unggulan melalui media *website* sejak diperkenalkan istilah *visit Banda Aceh*. Sejak *website* digunakan sebagai media promosi, berbagai hasil positif telah didapat. Hal ini terbukti dengan semakin meningkat jumlah wisatawan dan turis lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke Kota Banda Aceh.

Biaya promosi yang dikeluarkan melalui website menjadi lebih murah dibandingkan promosi menggunakan media lain seperti spanduk, baliho, brosur dan lain. Selain biaya yang lebih murah, jangkauan promosi menggunakan *website* jauh lebih besar dibandingkan dengan media-media konvensional lain. Jadi dengan demikian pemerintah Kota Banda Aceh dapat menghemat biaya promosi konvensional yang sangat memerlukan biaya dan tenaga banyak. Selain sebagai media promosi website juga memiliki peranan lain yang tidak kalah pentingnya yaitu sebagai media untuk menarik minat kunjungan pariwisata bagi para wisatawan maupun turis mancanegara. Website yang berisikan pelayanan yang baik, ditunjang dengan informasi yang lengkap, pilihan destinasi wisata yang menarik dan unggulan, serta tampilan website yang menarik secara langsung maupun tidak langsung hal tersebut dapat menarik minat para wisatawan terutama turis mancanegara.

## **PENUTUP**

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan bisnis pariwisata di Kota Banda Aceh. Website *www.bandaacehtourism.com* dan *www.visitbandaaceh.com* merupakan *website* yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banda Aceh dalam menyajikan pelayanan informasi tentang objek kepariwisataan yang ada di Kota Banda Aceh. Dengan adanya Website *www.bandaacehtourism.com* dan *www.visitbandaaceh.com* sangat berperan penting dalam upaya pengembangan kepariwisataan yang ada di Kota Banda Aceh.

Peranan website dalam pengembangan kepariwisataan di Kota Banda Aceh menjadi sangat sentral. Lewat media *website* pemerintah Kota Banda Aceh bisa mempromosikan berbagai destinasi wisata unggulan dengan cepat, murah dan mudah kepada para wisatawan dan turis mancanegara. Disamping mempromosikan kepariwisataan di Kota Banda Aceh, Pemerintah Kota Banda Aceh memberikan banyak pelayanan dan paket wisata serta menyuguhkan berbagai informasi-informasi penting tentang kepariwisataan kepada para wisatawan dan turis yang akan berkunjung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Pendit, Nyoman S. 1994. *Ilmu Pariwisata*. Bandung: Alfabeta  
*Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*  
Visit banda aceh. *Sejarah kota banda aceh* (<http://visitbandaaceh.com/>, diakses 06 Mei 2013)